

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keadaan perekonomian Indonesia yang berubah dengan cepat merupakan dampak dari kemajuan teknologi, dampak dari kemajuan teknologi tersebut sangat dirasakan oleh berbagai perusahaan, dimana perusahaan tersebut memerlukan inovasi produk baru demi kemajuan perusahaannya.

Perusahaan industri yang juga memerlukan informasi guna mencari produk yang menjadi kebutuhan konsumsi pada saat ini, sehingga memberikan kesempatan kepada produsen untuk mencari inovasi tentang produk baru yang kemudian untuk dipasarkan, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga ke manca negara.

Tujuan dari perusahaan di dirikan tidak lain adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya dari hasil penjualan, begitu pula dengan PT. Diansari Puri Plastindo yang dimana perusahaan tersebut bergerak dalam bidang produksi alat rumah tangga yang diolah mulai dari bahan baku sampai barang jadi dan siap jual, agar penjualan perusahaan dapat terus ditingkatkan maka perusahaan harus dapat menentukan biaya produksi yang relatif rendah, apabila biaya produksi tinggi akan menyebabkan harga jual produk juga tinggi sehingga harga produk di pasaran tidak dapat dijangkau oleh masyarakat.

Penentuan biaya produksi dipengaruhi oleh pembelian bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja. Maka perusahaan harus mengembangkan usaha sedemikian rupa agar mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bertahan, perusahaan yang semakin berkembang membuat

perusahaan memerlukan orang - orang yang membantunya dalam aktivitas perusahaan.

Untuk dapat menghasilkan hasil output yang merupakan hasil produksi demi menunjang pertumbuhan ekonomi, sektor industri merupakan sektor yang tidak akan terlepas perannya dalam proses produksi untuk menghasilkan barang. Sehingga sektor industri merupakan sektor utama yang perannya perlu dianalisis demi menghasilkan output yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, khususnya pada industri plastik *increasing return to scale* yang tinggi. Itulah salah satu indikator dalam produksi yang diharapkan lebih dinamis sebagai motor penggerak dalam menunjang pertumbuhan industri alat rumah tangga berbahan plastik.

Sektor industri merupakan sektor dalam perekonomian Indonesia, sektor ini sebagai penyumbang dalam kontribusinya pada negara ini. Kegiatan pembangunan industri bertujuan untuk menyediakan barang-barang kebutuhan masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, menyediakan lapangan kerja.

Perkembangan industri Plastik Houseware di Sidoarjo telah mengalami kemajuan yang cukup mengembirakan. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah unit usaha, tenaga kerja, nilai investasi, nilai produksi dan nilai tambah yang dihasilkan serta semakin berkembangnya jenis dan produk baru.

Usaha industri houseware, biasanya mengalami berbagai hambatan dalam menghasilkan volume produksi, sehingga pendapatan dari industri houseware juga menjadi rendah. Disamping itu industri Houseware harus bersaing dengan industri lainnya yang berskala besar maupun menengah. Hal ini menyebabkan terjadinya suatu persaingan yang kompetitif. PT. Diansari Puri Plastindo saat ini sudah mengikuti kemajuan teknologi, salah satunya adalah

produksi Houseware sudah menggunakan mesin-mesin yang cukup canggih. Oleh karena itu, agar industri menengah ini dapat berkembang, maka hendaknya dilakukan kerja sama antara industri menengah dan besar. Usaha kerja sama yang dilakukan baik sesama industri kecil, menengah dan besar harus tetap diupayakan agar semakin meningkat. Hal ini akan dapat dilakukan dengan cara industri besar membantu pemasaran hasil industri kecil atau dengan cara memasok bantuan berupa bahan baku dan bahan pembantu serta alat-alat untuk meningkatkan produksi.

Pembinaan terhadap pengusaha industri kecil juga diarahkan pada masalah harga dan peningkatan kualitas produksi. Salah satu bentuk pembinaannya berupa Konsultasi Peningkatan Mutu yang mencakup beberapa aspek dalam kegiatan dalam kegiatan produksi antara lain proses produksi, pemasaran, permodalan, kualitas perhitungan harga pokok serta administrasi pembukuan sederhana.

Kegiatan produksi tidak akan terwujud dan terlaksana tanpa adanya alat atau benda yang digunakan untuk memproduksi suatu barang. Dalam kegiatan produksi dibutuhkan tempat untuk produksi, peralatan produksi dan orang yang melakukan produksi. Benda-benda atau alat-alat yang digunakan untuk terselenggaranya proses produksi disebut faktor-faktor produksi. Jadi faktor produksi adalah setiap benda atau alat yang digunakan untuk menciptakan, menghasilkan benda atau jasa. Faktor-faktor produksi disebut juga sumber daya ekonomi, atau alat produksi yang meliputi faktor produksi alam, faktor produksi tenaga kerja, faktor produksi modal dan faktor produksi ketrampilan

Dalam proses produksi, faktor-faktor produksi harus digabungkan, artinya antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya

suatu industri meliputi modal, tenaga kerja, bahan mentah / bahan baku, transportasi, sumber energi atau bahan bakar, tenaga kerja dan pemasaran

Input merupakan jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu perusahaan. Semakin banyak input yang dihasilkan berarti semakin besar pula perusahaan tersebut. Input dapat berpengaruh terhadap produksi suatu barang atau jasa. Selain itu besarnya jumlah input yang dihasilkan akan berdampak pada input bahan baku yang dibutuhkan. Semakin besar input produksi yang dihasilkan maka input bahan baku yang dibutuhkan juga semakin banyak. Besarnya jumlah kapasitas produksi juga tidak lepas dari bahan bakar yang digunakan dalam proses produksi, hal ini semakin banyak kapasitas produksinya tentunya membutuhkan bahan bakar untuk proses produksi yang tidak sedikit dan dalam proses produksi juga tidak lepas dari jumlah tenaga kerja yang digunakan.

Tenaga kerja merupakan segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang ditujukan untuk kegiatan produksi. Faktor tenaga kerja memegang peranan penting dalam berbagai macam dan jenis serta tingkatan kegiatan produksi. Dalam kegiatan produksi tidak lepas dari tenaga kerja karena yang sangat dominan untuk melancarkan kegiatan produksi hingga memperoleh hasil produksi dari suatu kegiatan produksi adalah tenaga kerja. Dengan tenaga kerja kegiatan produksi itu akan cepat terselesaikan dengan baik. Apabila tenaga kerja itu dididik dengan baik hingga menjadi tenaga kerja yang professional yaitu tenaga kerja yang memiliki ketrampilan dan kemampuan sehingga mampu bekerja lebih produktif pasti hasil produksi yang diperoleh akan sesuai dengan target yang telah ditentukan. Oleh karena itu faktor tenaga kerja selalu ditingkatkan kemampuan atau ketrampilannya baik melalui pendidikan formal maupun non formal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan mengambil judul Analisis Peranan Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik, dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Biaya Produksi Houseware pada PT. Diansari Puri Plastindo.

1.2. Rumusan Masalah

Dari pendahuluan yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan pada penelitian ini adalah :

Bagaimanakah Peranan Biaya Bahan Baku, Biaya *Overhead* Pabrik dan Biaya Tenaga kerja Langsung Terhadap Biaya Produksi *Houseware* pada PT. Diansari Puri Plastindo ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

Untuk menganalisis Peranan Biaya Bahan Baku, Biaya *Overhead* dan Biaya Tenaga kerja Langsung Terhadap Biaya Produksi *Houseware* pada PT. Diansari Puri Plastindo.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Akademis

Manfaat Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan produksi dan ketenagakerjaan mengenai perkembangan industri alat rumah tangga Di Indonesia.

2. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi tambahan yang berguna bagi perusahaan dalam perkembangan Industri alat rumah tangga berbahan plastik di Indonesia.

3. Aspek Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengimplementasikan teori yang selama ini dipelajari untuk kemudian diwujudkan ke realita praktek yang sebenarnya